

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan proses pembuatan kebijakan luar negeri Jepang terhadap permasalahan polusi udara Tiongkok yang memberikan dampak buruk bagi Jepang. Penelitian ini menggunakan teori analisis pembuatan kebijakan luar negeri *rational choice*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan luar negeri Jepang terhadap polusi udara Tiongkok ialah pendistribusian bantuan luar negeri ODA (*Official Development Assistance*) melalui kerjasama teknik. Kebijakan luar negeri ini diperoleh berdasarkan proses pembuatan kebijakan luar negeri *rational choice* yang memiliki 4 indikator utama yakni: 1) *problem recognition*, 2) *goal selection*, 3) *identification of alternatives*, 4) *choices*.

Kata Kunci: Kebijakan Luar Negeri, Polusi Udara, Jepang, Tiongkok, *rational choice*.



ABSTRACT

This research examines Japan's foreign policy decision making towards of China air pollution issue, which is using the theory of foreign policy decision-making analysis rational choice. This research is a qualitative research with secondary data that concludes Japan's foreign policy towards China air pollution is the distribution of Official Development Assistance (ODA) through technical cooperation. This foreign policy is the result of rational choice decision making that has 4 main indicators which is: 1) problem recognition, 2) goal selection, 3) identification of alternative, 4) choices.

Key Words: Foreign Policy, Air Pollution, Japan, China, rational choice.

